

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR KONTEKS KEBIJAKAN ASI EKSKLUSIF MELALUI PENDEKATAN ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT SUKU KOMERING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CEMPAKA



OLEH

NAMA : TRI JANUARITA SAFITRI

NIM : 10011181722026

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR KONTEKS KEBIJAKAN ASI EKSKLUSIF MELALUI PENDEKATAN ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT SUKU KOMERING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CEMPAKA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : TRI JANUARITA SAFITRI
NIM : 10011181722026

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2021**

Tri Januarita Safitri; Dibimbing oleh Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes

**Analisis Faktor Konteks Kebijakan ASI Eksklusif Melalui Pendekatan
Etnografi pada Masyarakat Suku Komerling di Wilayah Kerja Puskesmas
Cempaka**

xvi + 107 halaman, 6 tabel , 11 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan suatu kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012.yang bertujuan mendukung pemberian ASI eksklusif di Indonesia, namun pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka belum dilakukan dengan sebagaimana mestinya, salah satu penyebabnya yaitu budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor konteks yang mempengaruhi implementasi kebijakan ASI Eksklusif melalui pendekatan etnografi pada masyarakat Suku Komerling di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Informan pada penelitian berjumlah 18 informan yaitu ibu menyusui, ketua adat, kader posyandu, bidan desa, pengelola program gizi, dan kepala puskesmas. Pemilihan informan dipilih berdasarkan asas kesesuaian dan kecukupan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor konteks yang mempengaruhi implementasi kebijakan ASI Eksklusif meliputi faktor struktural yang sudah baik namun belum optimal dikarenakan tidak terdapat SOP yang mengatur. Faktor situasional yaitu adanya dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan, serta kondisi bayi dan kondisi ibu yang sehat. Faktor perilaku yaitu pemberian MPASI sejak dini berupa pisang, bubur dan madu, dan beberapa pantangan dan anjuran yang dianut bertentangan dengan kesehatan seperti mengkonsumsi air pulau (sungai) yang dipercaya dapat meningkatkan produksi ASI dan tidak mengkonsumsi ikan karena ASI akan berbau amis. Serta faktor ekonomi yaitu pendapatan yang didapat digunakan untuk keperluan sehari-hari dan tidak ada alokasi dana khusus untuk mendukung pemberian ASI eksklusif. Saran kepada Puskesmas Cempaka untuk mengoptimalkan kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat mengenai ASI eksklusif dengan melibatkan lintas sektor.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, ASI Eksklusif
Kepustakaan : 73 (1979-2020)

**POLICY ADMINISTRATION AND HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 2021**

Tri Januarita Safitri; Guided by Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes

**Analysis of Context Factors of Exclusive Breastfeeding Policy through
Ethnographic Approaches to the Komerling Tribe in the Work Area of the
Cempaka Community Health Center**

xvi, 107 pages, 6 tables, 11 pictures, 11 attachments

ABSTRACT

The Indonesian government has issued a policy stipulated in Government Regulation no. 33 of 2012. which aims to support exclusive breastfeeding in Indonesia, but offering exclusive breastfeeding in the working area of the Cempaka Community Health Center has not been carried out with proper supervision, one of the causes is culture. The purpose of this study was to analyze the context factors that influence the exclusive breastfeeding policy through an ethnographic approach to the Komerling Tribe in the working area of the Cempaka Community Health Center. The study used a qualitative method with an ethnographic approach. The informants in this study were 18 informants, namely breastfeeding mothers, traditional leaders, posyandu cadres, village midwives, nutrition program managers, and heads of puskesmas. The selection of informants is selected based on the principles of suitability and adequacy of information. The results showed that there were factors that influenced the implementation of the exclusive breastfeeding policy, including structural factors that were already good but not optimal because there was no governing SOP. Situational factors, namely the existence of family support and support from health workers, as well as the condition of the baby and the condition of the mother who is healthy. The factor is offering complementary foods from an early age in the form of bananas, porridge and honey, and some taboos and recommendations adopted by the island that are contrary to behavior such as consuming water (rivers) which cannot increase breast milk production and not consuming fish because breast milk will disturb the fish. As well as economic factors, namely the income earned is used for daily needs and there is no special allocation of funds to support exclusive breastfeeding. Suggestions to Cempaka Health Center to optimize health promotion activities to the public regarding exclusive breastfeeding by involving cross-sectors.

*Keywords : Policy Implementation, Exclusive breastfeeding
Literature : 73 (1979-2020)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya Tri Januarita Safitri dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya buat sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri sertma menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian hari saya diketahui melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/plagiat.

Indralaya, Maret 2021
Yang Bersangkutan



Tri Januarita Safitri
NIM. 10011181722026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor Konteks Kebijakan ASI Eksklusif Melalui Pendekatan Etnografi pada Masyarakat Suku Komerling di Wilayah kerja Puskesmas Cempaka” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 19 Maret 2021

Indralaya, Maret 2021

Pembimbing :

Iwan Stia Budi S.KM., M.Kes

NIP. 197712062003121003

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor Konteks Kebijakan ASI Eksklusif Melalui Pendekatan Etnografi Pada Masyarakat Suku Komering di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Maret 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Maret 2021

Ketua :

1. Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001


()

Anggota :

2. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201

()

3. Indah Yuliana, S.Gz., M.Si
NIP. 198804102019032018

()

4. Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : Tri Januarita Safitri
Tempat, Tanggal Lahir : Ulak Baru, 24 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa Ulak Baru, Kecamatan Cempaka, Kabupaten
OKU Timur
No. Telpon : 085788404285
Email : trijanuaritas1999@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 1 Ulak Baru : 2005-2011
SMP Negeri 2 Semendawai Barat : 2011-2014
SMA Negeri 1 Cempaka : 2014-2017
S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya : 2017-2021

Riwayat Organisasi

1. Ketua OSIS SMP Negeri 2 Semendawai Barat periode 2012-2013
2. Sekretaris Umum OSIS SMA Negeri 1 Cempaka periode 2015-2016
3. Anggota *English and Study Club* (ESC) FKM Unsri periode 2017-2018
4. Anggota KSR PMI Unit Universitas Sriwijaya periode 2018-2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor Konteks Kebijakan ASI Eksklusif Melalui Pendekatan Etnografi pada Masyarakat Suku Komerling di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka” dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi mata kuliah skripsi pada Strata 1 (S1) bagian peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, ayahanda **Wasil** dan Ibunda **Herlinawati, A.Ma.Pd** serta ayuk **Okriani Welinda Fratami, S.E** dan kakak **Nugraha Agi Winata, S.Kom** yang selalu mendoakan, menasehati, dan memberikan semangat disetiap langkah yang penulis tempuh.
2. Ibu **Misnaniarti, S.KM., M.KM** selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes** selaku pembimbing yang telah mendampingi, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan skripsi ini.
4. Ibu **Dian Safriantini, S.KM., M.PH** selaku penguji I, Ibu **Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS** selaku penguji II, dan Ibu **Indah Yuliana, S.Gz., M.Si** yang telah memberikan saran, masukan, dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
5. Dosen-dosen beserta staff tata usaha Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat **Kakakkikik Squad** yang selalu memberikan bantuan, menasehati, dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kekasih saya **David, S.T** yang berjuang dan memotivasi saat menempuh skripsi guna memperoleh gelar sarjana.

8. Rekan-rekan **AKK 2017** yang telah memberikan inspirasi dan semangat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini untuk masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat, baik bagi penulis sendiri maupun para pembaca pada umumnya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, Maret 2021

Penulis



Tri Januarita Safitri

NIM. 10011181722026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai Civitas Akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Januarita Safitri
NIM : 10011181722026
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan akan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

Analisis Faktor Konteks Kebijakan ASI Eksklusif Melalui Pendekatan Etnografi pada Masyarakat Suku Komering di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta, dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya
Pada Tanggal : Maret 2021
Yang Menyatakan



Tri Januarita Safitri
NIM. 10011181722026

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Penulis	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Instansi (Puskesmas Cempaka)	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi	6

1.5.3	Lingkup Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		9
2.1	ASI Eksklusif.....	9
2.1.1	Definisi ASI Eksklusif.....	9
2.1.2	Macam-macam Air Susu Ibu (ASI).....	10
2.1.3	Manfaat ASI Eksklusif	10
2.1.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif.....	12
2.2	Kebijakan Kesehatan	13
2.2.1	Definisi Kebijakan.....	13
2.2.2	Definisi Kebijakan Kesehatan	14
2.3	Kebijakan Tentang Pemberian ASI Eksklusif	15
2.3.1	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012	15
2.4	Analisis Segitiga Kebijakan Kesehatan	18
2.4.1	Definisi Analisis Segitiga Kebijakan Kesehatan.....	18
2.4.2	Faktor-faktor dalam Segitiga Kebijakan Kesehatan.....	18
2.5	Etnografi	20
2.5.1	Definisi Etnografi	20
2.5.2	Model-Model Pendekatan Etnografi	21
2.5.4	Obyek Penelitian Etnografi	23
2.3	Penelitian Sebelumnya.....	29
2.6	Kerangka Teori	30
2.7	Kerangka Konsep.....	31
2.6	Definisi Istilah.....	32
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Desain Penelitian	36
3.2	Tahapan Penelitian Etnografi.....	36

3.3 Informan Penelitian.....	38
3.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	40
3.4.1 Jenis Data	40
3.4.2 Cara Pengumpulan Data.....	40
3.4.3 Alat Pengumpulan Data.....	40
3.5 Pengolahan Data	41
3.5.1 Pengolahan Data Primer	41
3.5.2. Pengolaan Data Sekunder.....	41
3.6 Validasi Data.....	41
3.7 Analisis dan Penyajian Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Puskesmas Cempaka.....	43
4.1.1 Letak Geografis	43
4.1.2 Kependudukan.....	43
4.1.3 Budaya.....	44
4.1.4 Visi Dan Misi Puskesmas Cempaka.....	45
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Karakteristik Informan	45
4.2.3 Struktural	47
4.2.4 Situasional	56
4.2.5 Pola Perilaku.....	63
4.2.6 Sistem Kepercayaan	67
4.2.7 Nilai Kultural.....	74
4.2.8 Ekonomi	77
BAB V PEMBAHASAN	80
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	80

5.2 Pembahasan	80
5.2.1 Struktural	80
5.2.2 Situasional	84
5.2.3 Pola Perilaku.....	90
5.2.4 Sistem Kepercayaan	93
5.2.5 Nilai Kultural.....	99
5.2.6 Ekonomi	102
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
6.1 Kesimpulan	105
6.2 Saran	107
6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya	107
6.2.1 Bagi Puskesmas Cempaka.....	107
6.2.2 Bagi Masyarakat Suku Komerung	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Keaslian Penelitian.....	29
Tabel 2. 2 Definisi Istilah Penelitian.....	32
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Tahun 2019.....	44
Tabel 4.2 Karakteristik Informan.....	46
Tabel 4.3 Pendapatan Ibu Menyusui.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Analisis Kebijakan	18
Gambar 2.2 Kerangka Teori Segitiga Kebijakan	30
Gambar 2.3 Kerangka Konsep Penelitian	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Unit Gizi UPTD Puskesmas Cempaka.....	49
Gambar 4.2 Komitmen Lintas Sektor	51
Gambar 4.3 Bentuk Tanggung Jawab Petugas Kesehatan	52
Gambar 4.3 Inovasi IMD Sistem Partus dengan Lotus Birth.....	53
Gambar 4.5 Kegiatan Penyuluhan Mengenai ASI Eksklusif di Posyandu	54
Gambar 4.6 Media Penyuluhan ASI Eksklusif	58
Gambar 4.7 Proses Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang dibantu oleh Tenaga Kesehatan	60
Gambar 4.8 Pemberian Sayur Hijau kepada Ibu hamil dan Menyusui	69
Gambar 4.9 Sungai Komereng.....	71
Gambar 4.10 Konsumsi harian Ibu Menyusui	72
Gambar 4.11 Ibu Menyusui Selalu Berdekatan dengan bayi	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Inform Consent
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Matriks Hasil Wawancara Mendalam
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Telaah Dokumen
- Lampiran 6 Cakupan ASI Eksklusif
- Lampiran 7 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Cempaka
- Lampiran 8 Komitmen ASI Eksklusif
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator keberhasilan dari suatu pembangunan kesehatan di suatu negara. Angka Kematian Ibu (AKI) diartikan sebagai suatu kondisi meninggalnya ibu dalam kurun waktu 42 hari setelah mengeluarkan janin atau bayi dikarenakan proses atau penanganan kehamilan tetapi bukan akibat dari suatu kecelakaan, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) diartikan sebagai banyaknya kematian bayi usia 0 tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu. Indonesia sendiri masih menjadi negara dengan catatan 3 indikator utama cukup tinggi, terutama pada angka kematian bayi (AKB).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) berfluktuatif namun cenderung menurun beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2017 angka kematian bayi di Indonesia sebesar 22,62, tahun 2018 sebesar 21,86 dan tahun 2019 sebesar 21,1. Angka tersebut masih jauh dari target Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengenai kematian bayi tahun 2024 sebesar 16,8. Angka tersebut merupakan rata-rata dari angka kematian bayi pada 34 provinsi yang ada di Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan sendiri merupakan salah satu provinsi yang menyumbang Angka Kematian Bayi yang cukup tinggi. Menurut Badan pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2018 sebesar 29 bayi per 1.000 kelahiran hidup dan naik menjadi 41 bayi per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2019.

Berdasarkan penelitian WHO (2000) di enam negara berkembang, terjadi peningkatan 40 persen resiko kematian bayi antara 9-12 bulan jika bayi tersebut tidak disusui. Angka kematian bayi berusia 2 bulan meningkat menjadi 48 persen. Salah satu upaya untuk mengurangi Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu dengan pemberian ASI khususnya ASI eksklusif 6 bulan dan tetap diberi ASI sampai bayi

berumur 11 bulan saja dengan MP-ASI pada usia 6 bulan dapat menurunkan kematian balita sebanyak 13 persen. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat 12 atau 40% bayi yang sering mengalami sakit pada kelompok yang tidak diberikan ASI eksklusif, dan terdapat 7 atau sebesar 23,3% bayi yang sering sakit pada kelompok pemberian ASI eksklusif. Lalu, Kody (2016) juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian ASI Kolostrum terhadap timbulnya penyakit ISPA pada bayi usia 7 – 11 bulan. Pemanfaatan ASI Kolostrum pada bayi usia 7 – 11 bulan dapat mengurangi timbulnya penyakit ISPA.

Pemerintah Indonesia sendiri telah mengeluarkan suatu kebijakan untuk mendukung pemberian ASI eksklusif di Indonesia. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012. Dalam kebijakan tersebut terdapat 10 bab, 43 pasal dan 55 ayat yang memiliki tujuan yaitu mendukung program dan mempromosikan pemberian ASI eksklusif di Indonesia. Sebuah kebijakan dapat dianalisis menggunakan metode yang disebut segitiga analisis kebijakan. Segitiga analisis kebijakan tersebut dapat ditinjau dari 4 faktor, antara lain faktor aktor kebijakan yaitu orang yang membuat atau mengimplementasikan kebijakan, konten kebijakan atau isi dari suatu kebijakan, konteks kebijakan atau lingkungan yang mempengaruhi kebijakan serta proses kebijakan yaitu metode pembuatan atau pengimplementasian sebuah kebijakan. Budaya merupakan faktor konteks yang mempengaruhi kebijakan, dalam hal ini mempengaruhi kebijakan ASI eksklusif.

Masalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terkait sosial budaya masyarakat menjadi permasalahan sehingga diperlukan suatu kajian lebih mendalam dan spesifik di setiap daerah dengan etnis tertentu. Budaya tidak bisa diabaikan pengaruhnya terhadap status kesehatan masyarakat, salah satunya dalam pemberian ASI eksklusif. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Setyaningsih dan Farapti (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan dan tradisi keluarga dengan pemberian ASI eksklusif dilihat dari sebanyak 46 orang atau 80,70% ibu menyusui masih memiliki kepercayaan dan 41 orang atau 71,93% ibu menyusui memiliki tradisi yang kurang mendukung terhadap ASI eksklusif. Kepercayaan dan tradisi yang kurang mendukung tersebut merupakan

salah satu faktor penghambat pemberian ASI eksklusif. Beberapa hal juga seperti pengetahuan, sosial budaya, psikologi, fisik, perilaku dan tenaga kesehatan terbukti berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam memberikan ASI (Soetjningsih, 2012).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 mencatat persentase cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia pada bayi kurang dari enam bulan pada tahun 2018 sebesar 67,74% (Kementerian Kesehatan RI, 2019) Untuk Provinsi Sumatera Selatan sendiri cakupan pemberian ASI Eksklusif yang terhimpun di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 60,7%. Cakupan ini meningkat 0,7% dibanding tahun 2017 dengan cakupan 60%. Angka ini belum mencapai target nasional yang ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu sebesar 80% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019). Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan OKU Timur tahun 2019 cakupan pemberian ASI Eksklusif untuk OKU Timur tahun 2018 sebesar 56,0%. (Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur, 2019)

Suku Komerling merupakan salah satu suku asli yang mendiami wilayah Kabupaten OKU Timur, masyarakat suku Komerling berada dalam wilayah kerja Puskesmas Cempaka. Cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Cempaka pada tahun 2019 sebesar 64,57 % yaitu 144 bayi yang diberi ASI Eksklusif dari total 223 bayi yang ada. Angka ini belum memenuhi target nasional yang menjadi indikator Indonesia Sehat tahun 2017 dengan target yaitu sebesar 80%. Meskipun pemerintah melakukan upaya untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif berupa penyampaian informasi kepada semua ibu yang baru melahirkan untuk memberikan ASI Eksklusif namun kenyataannya cakupan pemberian ASI eksklusif masih belum memenuhi target nasional. Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada umumnya ibu bayi suku Komerling dalam pola pemberian ASI, selain memberikan ASI, juga telah memberikan makanan kepada bayi sebelum bayi tersebut berumur enam bulan. Hal ini disebabkan karena bayi sering menangis dan orang tua memaknai tangisan tersebut sebagai tanda bahwa bayi lapar sehingga orang tua perlu memberikan makanan seperti bubur dan pisang. Mereka mempercayai bahwa apabila bayi diberikan makanan seperti bubur dan pisang maka bayi akan kenyang. Mereka menganggap ASI sebagai minuman bayi saja sehingga diperlukan asupan

makanan untuk bayi. Pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan yang seharusnya diberikan ASI eksklusif dapat memberikan dampak buruk yang mempengaruhi kesehatan bayi seperti gangguan pencernaan, sistem kekebalan tubuh bayi, mempengaruhi tingkat kecerdasan setelah dewasa, dan memicu terjadinya penyakit alergi, obesitas, dan penyakit lain.

Berdasarkan fakta diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Analisis Faktor Konteks Kebijakan ASI Eksklusif Melalui Pendekatan Etnografi pada Masyarakat Suku Komerling di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka”.

1.2 Rumusan Masalah

ASI Eksklusif sangat penting diberikan pada bayi berusia 0-6 bulan, dilihat dari uraian diatas terlihat masih rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif. Pemerintah Indonesia sendiri telah mengeluarkan suatu kebijakan mengenai ASI Eksklusif yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012, akan tetapi di Indonesia cakupan pemberian ASI Eksklusif masih sangat rendah. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 mencatat persentase cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia pada bayi kurang dari enam bulan pada tahun 2018 sebesar 67,74% (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Ogan Komerling Ulu Timur tahun 2019 pada Kecamatan Cempaka, jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif sebesar 64,57% terdiri dari 144 bayi yang diberi ASI Eksklusif dari total 223 bayi yang ada. Angka ini belum memenuhi target nasional yang menjadi indikator Indonesia Sehat tahun 2017 dengan target yaitu sebesar 80%.

Komerling merupakan suku yang ada di Sumatera Selatan yang berada di sepanjang aliran sungai komering salah satunya wilayah Kecamatan Cempaka. Sebagian besar masyarakat Suku Komerling bekerja sebagai petani termasuk juga ibu yang sedang menyusui. Apabila si ibu pergi ke sawah, maka sang anak akan dititipkan kepada sanak keluarga atau tetangga. Sehingga pemberian ASI Eksklusif menjadi terhambat. Selain itu juga masyarakat Suku Komerling mempercayai tangisan bayi sebagai tanda bayi lapar. Sehingga mereka

memberikan makanan selain ASI yaitu bubur dan pisang. Padahal anak usia 0-6 bulan hanya cukup diberikan ASI saja.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 ditinjau dari faktor konteks kebijakan ASI Eksklusif melalui pendekatan etnografi pada masyarakat Suku Komerling di wilayah kerja Puskesmas Cempaka.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Menganalisis faktor konteks yang mempengaruhi implementasi kebijakan ASI Eksklusif melalui pendekatan etnografi pada masyarakat Suku Komerling di wilayah kerja Puskesmas Cempaka, OKU Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis Faktor Struktural Masyarakat Suku Komerling dalam pemberian ASI Eksklusif yang mempengaruhi kebijakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012 di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka, Kabupaten OKU Timur.
2. Menganalisis Faktor Situasional Masyarakat Suku Komerling dalam pemberian ASI Eksklusif yang mempengaruhi kebijakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012 di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka, Kabupaten OKU Timur.
3. Menganalisis Faktor Budaya (Pola Perilaku, Sistem Kepercayaan, dan Nilai Kultural) Masyarakat Suku Komerling dalam pemberian ASI Eksklusif yang mempengaruhi kebijakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012 di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka, Kabupaten OKU Timur.
4. Menganalisis Faktor Ekonomi Masyarakat Suku Komerling dalam pemberian ASI Eksklusif yang mempengaruhi kebijakan Peraturan

Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012 di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka, Kabupaten OKU Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Mendapat wawasan, pengetahuan dan menerapkan teori-teori yang telah didapatkan selama kuliah terutama memahami faktor konteks yang mempengaruhi implementasi kebijakan ASI Eksklusif melalui pendekatan kajian etnografi pada masyarakat Suku Komering di wilayah kerja Puskesmas Cempaka, OKU Timur.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan dan bacaan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi Instansi (Puskesmas Cempaka)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi Puskesmas Cempaka dalam mengambil kebijakan maupun penyusunan program kegiatan sebagai upaya meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Cempaka.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.

1.5.2 Lingkup Materi

Ruang lingkup dari penelitian ini yaitu mencakup bidang administrasi kebijakan kesehatan dengan menganalisis faktor konteks kebijakan menggunakan segitiga analisis kebijakan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.33 Tahun 2012 mengenai pemberian ASI eksklusif dengan pendekatan etnografi.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga bulan Februari 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- A, N. A. M. (2018). Implementasi Kebijakan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sabokingking Kota Palembang. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Afifuddin, B. A. S. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Setia.
- Aprina, & Rinaldi, A. (2020). Pengaruh Konsumsi Musa paradisiaca Terhadap Produksi ASI pada Ibu Menyusui. *Jurnal Kesehatan, 14 Nomor 1*.
- Arini H. (2012). *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui ?* FlashBooks.
- Arma, S. J. dan N. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Bidan Komunitas, 1(3)*.
<http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk>
- Astutik, W. (2012). Perbedaan Tingkat Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan yang Diberi ASI Eksklusif dan Tidak Diberi ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Program Studi Keperawatan Universitas Jember*.
- Brewer, J. D. (2000). *Ethnography*. Open University Press.
- Burhan, A., Citrakesumasari, & Najamuddin, U. (2016). Budaya Makan Ibu Hamil dan Menyusui pada Masyarakat Adat To Lotang, Kelurahan Amparita, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Sidenreng Rappang. *Ilmu Gizi Unhas*.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Depkes RI. (2005). *Kebijakan Depkes tentang Peningkatan Pemberian (ASI) Pekerja Wanita*. Depkes RI.

- Fatmawati, A. P. (2013). Hubungan Status Ekonomi Orang Tua dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Baki Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Fremon E. Kast, J. E. R. (1995). *Organisasi Dan Manajemen*. Bumi Aksara.
- Freud, S. (2006). *Pengantar Umum Psikoanalisis*. Pustaka Pelajar.
- Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Praktek* (Edisi keli). EGC.
- Gill Walt, L. G. (1994). *Reforming The Health Sector in Developing Contries : The Central Role of Policy Analysis Health Policy and Planning*. 353-70.
- Gillian Walt, Kent Buse, N. M. (2005). *Making Health Policy. Understanding Health Policy*.
- Goto, T., & Shirano, M. (2012). Enterohemorrhagic E. coli (EHEC). *Nihon Rinsho*, 70(8):1343. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22894069>
- Goyal. AS, Banginwar, Ziyu F, dan T. A. (2011). Breastfeeding Practices : Positioning, Attachment (Latch-on) and Effective Suckling-A hospital-based study in Libya. *J Family Community Med*, 18 (2), 74–79. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21897915>
- Handayani, S. R. W. dan S. (2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Gosyen Publishing.
- Hanifah, N. (2010). *Penelitian Etnografi dan Penelitian Grounded Theory*. Akademi Bahasa Asing Borobudur.
- Hariani, R. E., Amareta, D. I., & Suryana, A. L. (2016). Pola Pemberian Asi Dan Makanan Pendamping Asi Terhadap Grafik Pertumbuhan Pada Kartu Menuju Sehat (KMS). *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 1 Nomor 1.
- Harismayanti, H., Febriyona, R., & Tuna, M. (n.d.). Pengaruh Konsumsi Jantung Pisang Terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Masa Nifas. *In Prosiding Seminar Nasional 2018 “peran Dan Tanggung Jawab Tenaga*

Kesehatan Dalam Mendukung Program Kesehatan Nasional.

- Harsojo. (1998). *Pengantar Antropologi*. Bina Cipta.
- Hasanbasri, M., & Maksimasi. (2012). Kegagalan Implementasi Kebijakan. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 03(01), 121–124.
- Henderawaty, R., Kartasurya, M. I., & Suparwati, A. (2014). Analisis Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Bagi Ibu Bekerja di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 1.
- Herlyssa. (2015). Perbedaan Pertumbuhan Bayi baru Lahir Pada Metode Lotus Birth. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes*.
- Hidayati, R. (2016). Persepsi Ibu Postpartum yang Menyusui dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi : Suatu Studi Ethnography pada Suku Jawa. *Stikes Karya Husada Kediri*, 11 (2), 195–200.
- Hidayatunnikmah, N. (2019). Pendapatan Ekonomi Ibu Menyusui Berpengaruh Terhadap Kualitas Komponen Makronutrien ASI. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 4 Nomor 2.
- Jahriani, N. (2019). Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Sendang Sari Kabupaten Asahan Tahun 2019. *Excellent Midwifery Journal STIKes As Syifa Kisaran*.
- Karamiyah, N. (2012). Pengaruh Fraksi Ekstrak Daun *Sauropus androgynous* (L) merr (Katuk) Terhadap Kadar Prolaktin Tikus Menyusui dan Sel Neuragilia Anak Tikus. *Universitas Airlangga*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Pedoman Gizi Seimbang. In *Ditjen Bina Gizi dan KIA*.
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Aksara Baru.
- Kramer, M., Fombonne, E., Igumnov, S., Vanilovich, I., Matush, L., & Mironova, E. (2008). Effects of Prolonged and Exclusif Breastfeeding on Child Behaviour and Mathernal Adjustment : Evidence From a Large, Randomized

Trial. *Paediatrics and International Child Health*.

- Kristiyansari, W. (2009). *ASI, Menyusui dan Sadari*. Muha Medika.
- Latuga, M. ., Stuebe, A., & Seed, P. . (2016). A Review of The Source and Function of Microbiota in Breast Milk. *Seminars in Reproductive Medicine*, 32 (1), 68–73. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24390923>
- Leichter, H. M. (1979). *A comparative Approach to Policy Analysis : Health Care Policy in Four Nation*. Cambridge University Press.
- Lestari, P. (2009). *Antropologi 2: Untuk SMA dan MA Kelas XII*. Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Machmudah. (2017). *Sukses Menyusui dengan Pijat Oketani*.
- Machmudah, & Khayati. (2013). *Produksi ASI pada Ibu Postpartum yang dilakukan Pijat Oksitosin dan Oketani di Kota Semarang*.
- Maharani, D., & Rosilawati. (2018). Pengaruh Pengawasan dan Pengendalian Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Serang Kota Serang. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 1 No. 2.
- Mamangkey, S. J. ., Rompas, S., & Masi, G. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Ranotana Deru. *Jurnal Keperawatan*, 6 Nomor 1.
- Marzali, A. (1997). *Kata Pengantar: Metode Etnografi*. PT. Tiara Wacana Yogya.
- Menteri Kesehatan RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Moleong, L. J. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, D. A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9 No.2.
- Notoadmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugraheni, I., & Dyah, P. (2014). Perilaku Pantang Makanan pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Bayat Klaten 2014. *Info Kesehatan*, 4(2), 35–43.
- Nurdiyanah dan Nildawati. (2015). Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7 Nomor 1.
- Nuzulia, F. (2013). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1(1), 1–8.
- Paryono, & Kurniarum, A. (2014). Kebiasaan Konsumsi Jamu untuk Menjaga Kesehatan Tubuh Pada Saat Hamil dan Setelah Melahirkan di Desa Kajoran Klaten Selatan. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 64–72.
- Proverawati, & Rahmawati. (2018). *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Nuha Medika.
- Purnawati, S. (2003). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pola Pemberian ASI pada Bayi Usia Empat Bulan*. Media Litbang Kesehatan.
- Ramadani, M. (2015). Dukungan Keluarga sebagai Faktor Dominan Keberhasilan Menyusui Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. Makasar : *FKM Universitas Hasanudin*, Volume 13. <http://journal-old.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/1580>
- Rasy, V. (2013). *30 Tanaman Herbal Untuk Pengobatan Tradisional*. Sakti.
- Riksani, R. (2012). *Keajaiban ASI*. Dunia Sehat.

- Roesli, U. (2001). *Mengenal ASI Eksklusif*. Gramedia.
- Sabati MR, N. N. (2015). Peran Petugas Kesehatan Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif (Studi Kualitatif di Wilayah Puskesmas Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Universitas Diponegoro*.
- Sandu Siyoto, S. S. (2015). *Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*. Penerbit Andi.
- Sari, I. A. P. (2015). Mitos Dalam ajaran Turonggo Yakso di Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Universitas Jember*.
- Sartono, A., & Utamingrum, H. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu, dan Dukungan Suami dengan Praktek Pemberian ASI Eksklusif di kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Telogosari Kota Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang, 1(1)*, 1–1.
- Schein, E. (1992). *Organizational Culture and Leadership, Second Edition*. Jossey Bas Publishers.
- Sediaoetomo, A. D. (2010). *Ilmu Gizi Jilid I*. Dian Rakyat.
- Setyaningsih, F. T. E., & Farapti, F. (2019). Hubungan Kepercayaan dan Tradisi Keluarga pada Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo, Semampir, Jawa Timur. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan, 7(2)*, 160. <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.160-167>
- Shohipatul Mawaddah, Wisnu Barlianto, N. (2018). Pengetahuan Ibu, Dukungan Sosial, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Keputusan Memberikan ASI Eksklusif. *Indonesian Journal of Human Nutrition, 85–95*.
- Sianturi, M. I. B. (2019). Efektivitas Lotus Birth dalam Memproses Pembusukan Tali Pusat Sebagai Anti Bodi. *Indonesian Trust Health Journal, 2 (1)*.
- Soetjningsih. (2012). *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Buku Kedokteran EGC.
- Spradley, J. P. (1997). *Metode Etnografi*. PT. Tiara Wacana Yogya.

- Subagya, H. P. (2013). *Kitab Ramuan Tradisional Dan Herbal Nusantara*. Laksana.
- Sulistyoningsih, H. (2010). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Graha Ilmu.
- Suraatmaja, S. (1997). *Aspek Gizi Air Susu Ibu*. EGC.
- Tambunan, R. . (2013). *Standard Operating Procedures*. Maiestas Publishing.
- Tarigan U, N. A. (2012). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bayi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan.*, 15 No. 4, 390–397.
- Thulier, D. (2016). *Journal of Human Lactation*. February. <https://doi.org/10.1177/0890334408324452>
- Utari, A., Roosita, K., & Damanik, M. (2013). Pengetahuan Gizi, Keluhan Kesehatan Kondisi Psikologis dan Pola Pemberian ASI ibu Postpartum. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(3), 187–192.
- Valentina, A. D. (2014). Hubungan Dukungan Bidan Tentang Pemberian ASI Eksklusif dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang. *Jurnal Bidan Komunitas*.
- Wargiana, R., Susumaningrum, L. A., & Rahmawati, I. (2013). Hubungan Pemberian MP-ASI Dini dengan Status Gizi Bayi Umur 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*, 1 (1).
- Warsiti, Rosida, L., & Sari, D. F. (2020). Faktor Mitos Dan Budaya Terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Suku Jawa Warsiti,. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(1), 151–161.
- Wattimena, L., Nathalia, L. ., & Marsuyanto, Y. (2012). Kekuatan Psikologis Ibu Menyusui. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7 (2), 56–62.
- WHO. (2013). *Media Centre Children : Reducing Mortality*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs178/en/>

